

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian studi yang dilakukan pada perusahaan tambang di BEI tahun 2020-2024, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. *Good corporate governance* tidak mampu memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan secara optimal sehingga tata kelola perusahaan belum berjaslan secara maksimal dalam menjaga peningkatan kondisi keuangan perusahaan secara berkelanjutan. Dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan komisaris belum sepenuhnya berfungsi secara efektif dalam memperkuat pengawasan serta efisiensi pengambilan keputusan. Implementasi tata kelola mencerminkan kecenderungan yang masih bersifat formalitas dan belum diiringi oleh kualitas pelaksanaan yang memadai. Fungsi monitoring belum mampu menekan konflik keagenan secara optimal sehingga kinerja perusahaan menjadi tidak efisien. Dengan demikian, peran GCG dalam meningkatkan kinerja keuangan masih terbatas dan belum memberikan hasil yang diharapkan.
- b. *Carbon emission disclosure* mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja keuangan, sehingga peningkatan kualitas CED sejalan dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. *Carbon*

emission disclosure mencerminkan komitmen perusahaan terhadap transparansi dan tanggung jawab lingkungan sehingga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan meningkat. Praktik pengungkapan lingkungan tidak hanya bersifat simbolik tetapi juga memiliki implikasi ekonomi yang nyata. Legitimasi perusahaan melalui transparansi lingkungan mampu memperkuat reputasi serta hubungan dengan *stakeholder*. Dengan demikian, kontribusi *carbon emission disclosure* dalam meningkatkan kinerja keuangan terlihat melalui penguatan legitimasi perusahaan.

- c. *Good corporate governance* cenderung belum mampu memperkuat nilai perusahaan, sehingga peningkatan praktik tata kelola perusahaan belum sepenuhnya mampu mendorong terciptanya nilai perusahaan yang lebih optimal. Dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran dewan komisaris belum sepenuhnya berfungsi secara efektif dalam meningkatkan persepsi investor. Praktik tata kelola masih bersifat administratif dan belum mampu menciptakan nilai tambah perusahaan. Fungsi pengawasan yang tidak optimal menyebabkan konflik keagenan tetap tinggi dan kepercayaan pasar menurun. Dengan demikian, peran GCG dalam meningkatkan nilai perusahaan masih terbatas dan belum memberikan hasil yang optimal.
- d. *Carbon emission disclosure* cenderung belum mampu memperkuat nilai perusahaan, sehingga peningkatan *carbon emission disclosure* belum

seungguhnya mampu mendorong nilai perusahaan secara lebih optimal. CED belum sepenuhnya dipersepsikan sebagai sinyal yang baik oleh investor, melainkan sebagai indikator risiko dan biaya di masa depan. Informasi yang diungkapkan meningkatkan persepsi risiko dan ketidakpastian terhadap prospek perusahaan. Investor merespons informasi tersebut secara konservatif sehingga nilai perusahaan tertekan. Dengan demikian, peran *carbon emission disclosure* dalam meningkatkan nilai perusahaan masih belum optimal dan berpotensi menurunkannya.

- e. Kinerja keuangan tidak mampu memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan, sehingga peningkatan profitabilitas belum sepenuhnya diiringi dengan kenaikan nilai perusahaan secara berkesinambungan. Informasi kinerja keuangan belum sepenuhnya diterjemahkan sebagai sinyal yang kuat oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Faktor lain seperti risiko industri dan kondisi eksternal lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan. Korelasi kinerja keuangan dan nilai perusahaan menjadi lemah secara empiris. Dengan demikian, kontribusi kinerja keuangan terhadap peningkatan nilai perusahaan masih terbatas meskipun menunjukkan kecenderungan yang mengarah pada perbaikan.
- f. Kinerja keuangan tidak cukup memiliki kontribusi untuk memediasi GCG atas nilai perusahaan, sehingga memperlihatkan bahwa peningkatan penerapan GCG perusahaan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan secara optimal. Informasi

kinerja keuangan belum sepenuhnya diterjemahkan sebagai sinyal yang kuat oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Faktor lain seperti risiko industri dan kondisi eksternal lebih dominan dalam menentukan nilai perusahaan. Hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan menjadi lemah secara empiris. Dengan demikian, kontribusi kinerja keuangan terhadap peningkatan nilai perusahaan masih terbatas meskipun menunjukkan kecenderungan yang mengarah pada perbaikan.

- g. Kinerja keuangan tidak cukup memiliki kontribusi untuk memediasi CED terhadap nilai perusahaan, sehingga peningkatan CED belum mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan secara optimal. Mekanisme tata kelola belum dapat ditransformasikan secara optimal menjadi peningkatan kinerja keuangan yang berdampak pada nilai perusahaan. Jalur mediasi yang terbentuk masih lemah dan belum berjalan secara efektif. Fungsi monitoring yang tidak optimal menyebabkan kinerja keuangan tidak mampu menjadi penghubung yang kuat. Dengan demikian, peran kinerja keuangan sebagai mediator dalam hubungan antara GCG dan nilai perusahaan masih terbatas.

5.2 Saran

Penelitian ini memberikan beberapa saran berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diperoleh, antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa mayoritas variabel belum mampu memberikan peran optimal terhadap nilai perusahaan, maka pemerintah perlu melakukan evaluasi terhadap efektivitas kebijakan dan pengawasan terkait penerapan *good corporate governance* serta pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan. Pemerintah sebaiknya tidak hanya menekankan aspek kepatuhan administratif, tetapi juga meningkatkan pengawasan terhadap kualitas implementasi tata kelola perusahaan dan transparansi informasi lingkungan agar berjalan lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, pemerintah perlu menyusun standar *carbon emission disclosure* yang lebih jelas, konsisten, dan terukur sehingga informasi lingkungan yang disampaikan perusahaan dapat meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan investor. Pemerintah juga disarankan untuk memperkuat regulasi dan pemberian insentif bagi perusahaan yang mampu menerapkan praktik bisnis berkelanjutan serta menunjukkan kinerja lingkungan yang baik. Dengan demikian, pemerintah diharapkan dapat menciptakan sistem pengawasan dan regulasi yang mampu mendorong peningkatan kualitas tata kelola perusahaan, transparansi lingkungan, dan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

b. Bagi Investor

Hasil studi sebelumnya memperlihatkan bahwa GCG, CED, dan kinerja keuangan belum sepenuhnya memberikan kontribusi yang optimal terhadap nilai perusahaan. Oleh sebab itu, investor sebaiknya tidak hanya melihat faktor kinerja keuangan dalam pengambilan keputusan investasi, namun juga harus memperhatikan kualitas penerapan tata kelola perusahaan serta efektivitas pengungkapan informasi lingkungan. Investor juga perlu melakukan penilaian secara lebih kritis untuk memastikan bahwa *carbon emission disclosure* benar-benar mencerminkan kualitas kinerja lingkungan perusahaan dan bukan sekadar bentuk simbolis perusahaan. Selain itu, investor juga disarankan untuk memperhatikan faktor eksternal seperti risiko industri dan keadaan pasar yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, diharapkan investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan meminimalisir risiko yang dihadapi.

c. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa mayoritas variabel belum mampu memberikan peran optimal terhadap nilai perusahaan, maka perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap kualitas implementasi strategi yang dijalankan. Perusahaan sebaiknya tidak hanya memenuhi aspek formalitas dalam penerapan GCG, tetapi juga meningkatkan efektivitas fungsi monitoring, transparansi, dan *alignment of interest* agar mampu menekan konflik keagenan secara optimal. Selain itu,

perusahaan perlu memastikan bahwa CED yang dilakukan tidak hanya bersifat simbolis, tetapi didukung oleh kinerja lingkungan yang nyata sehingga mampu meningkatkan legitimasi dan kepercayaan *stakeholder*. Perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan kualitas kinerja keuangan agar dapat menjadi kode yang lebih kuat bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Dengan demikian, perusahaan diharapkan mampu mengintegrasikan aspek GCG, lingkungan, dan kinerja keuangan secara berkelanjutan guna meningkatkan nilai perusahaan.

d. Bagi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa CED dan praktik tata kelola belum sepenuhnya memberikan dampak optimal, masyarakat sebagai *stakeholder* diharapkan dapat berperan aktif dalam mengawasi aktivitas perusahaan. Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya transparansi informasi lingkungan serta menuntut perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, masyarakat dapat mendorong penerapan regulasi yang lebih ketat terkait CED dan praktik keberlanjutan perusahaan. Peran aktif masyarakat dalam memberikan tekanan sosial diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas perusahaan. Dengan demikian, masyarakat dapat menjadi kontrol eksternal yang efektif dalam mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan.

e. Bagi Peneliti

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut terletak pada kualitas pengungkapan informasi, khususnya terkait emisi karbon, yang masih belum seragam dan belum memiliki standar pengungkapan yang sepenuhnya konsisten sehingga memerlukan interpretasi dalam proses pengumpulan data. Selain itu, hasil penelitian masih menunjukkan mayoritas hubungan antarvariabel belum memberikan kontribusi yang cukup signifikan, sehingga mengindikasikan adanya pengaruh faktor atau variabel lain di luar penelitian yang turut memengaruhi hubungan antara GCG, CED, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Dengan demikian, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain serta memperluas cakupan objek penelitian agar hubungan antarvariabel dapat dijelaskan secara lebih komprehensif.

f. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa hubungan antara GCG, CED, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan tidak selalu berjalan sesuai dengan teori. Kondisi ini dapat menjadi peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan yang lebih inovatif dan variatif. Mahasiswa diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam memahami kompleksitas hubungan antar variabel dalam konteks bisnis dan keuangan. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengeksplorasi model penelitian baru, seperti penggunaan

variabel mediasi atau pendekatan metode analisis yang berbeda. Dengan demikian, mahasiswa dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih relevan dan aplikatif.